

## ABSTRAK

Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Menggunakan IBPR Pada Petani  
Pernakan Lebah di Paguyuban Sari Nektar Tumpang

Bayu Satriyo Aji<sup>1</sup>, Ani Asriani Basri<sup>2</sup>, Fariz Zuvil Arganata<sup>3</sup>

Email : bayu\_p17451204016@poltekkes-malang.ac.id

**Pendahuluan** : Hasil obsevasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Petani Peternakan Lebah Paguyuban Sari Nektar Tumpang” telah diidentifikasi terdapat 27 potensi bahaya telah diidentifikasi pada peternakan lebah paguyuban sari nektar, yang memiliki fenomena kecelakaan kerja yaitu petani tertusuk paku pada saat mengangkat kotak lebah. **Tujuan penelitian** ini, yaitu Menganalisis potensi bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ada pada peternakan lebah sari nektar, Menganalisis penilaian bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ada pada peternakan lebah sari nektar, Menganalisis pengendalian penilaian risiko yang terdiri dari peluang dan akibat yang menjadi fenomena gangguan di peternakan lebah sari nektar. **Metode penelitian** yang digunakan adalah semi kualitatif numerik dengan Teknik metode pengolahan data menggunakan IBPR (Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Resiko). Berdasarkan analisis menggunakan metode penilaian resiko IBPR. **Hasil output** bahaya pada peternakan telah diidentifikasi menjadi terdapat 27 potensi bahaya pada peternakan lebah. serta penilaian risiko pada peternakan telah diidentifikasi bahwa resiko paling tinggi terletak pada resiko kegiatan pemanenan bee pollen, seta pemberian pengendalian APD serta pengendalian konsekuensi. **Kesimpulan** yaitu terdapat potensi bahaya pada peternakan lebah, yang telah diidentifikasi bahwa peternakan lebah Paguyuban Sari Nektar Tumpang memiliki pekerjaan beresiko tinggi. Sesuai dengan hirarki of control, bahaya tersebut wajib dilakukan pengendalian yang bertujuan meminimalisir terjadinya resiko dan bahaya kecelakaan kerja pada petani lebah.

**Kata kunci** : Bahaya kerja, Resiko Kerja, Identifikasi Bahaya , Peternakan Lebah